

## SOSIALISASI DAN PELATIHAN MEMPERBANYAK TANAMAN DENGAN CARA VEGETATIFE DI NEGERI HATIVE BESAR

**Randa Cahya Sahmony<sup>1\*</sup>, Isak P. Siwa<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Universitas Pattimura

\* Email korespondensi: [randacahya986@gmail.com](mailto:randacahya986@gmail.com)

### **Abstrak**

*Tujuan adanya kegiatan ini adalah untuk menambah ilmu dan membantu masyarakat dengan memperbanyak tanaman dengan cara vegetatif dimana masyarakat tidak perlu menanam dari bibit di Hative Besar. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan mata kuliah wajib Universitas di program sarjana (S1) dengan bobot 3 SKS yang memadukan pelaksanaan Tridharma dengan metode memberikan pengalaman belajar dan bekerja di masyarakat dengan konsep pemberdayaan. Sosialisasi sekaligus praktek cara memperbanyak tanaman secara vegetative agar mempermudah masyarakat untuk mendapatkan bibit - bibit tanaman secara cepat, mudah dan hemat di Negeri Hative Besar. Seluruh program kerja baik program kerja dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Hasil dari program kerja berupa artikel ilmiah yang nantinya dapat digunakan sebagai sumber belajar maupun acuan untuk kelompok Kuliah Kerja Nyata pada periode selanjutnya agar program kerja dapat dilakukan dengan lebih baik.*

**Kata kunci:** tanaman vegetatif, Hative Besar

### **Abstract**

*The aim of this activity is to increase knowledge and help the community by multiplying plants in a vegetative way where people do not need to plant from seeds in Hative Besar. Kuliah Kera Nyata (KKN) is a compulsory course of the University in the undergraduate program (S1) with a weight of 3 credits that combines the implementation of the Tridharma with a method of providing learning and working experiences in the community with the concept of empowerment. Socialization as well as practice on how to multiply plants vegetatively to make it easier for people to get plant seeds quickly, easily and economically in Negeri Hative Besar. All work programs, both work programs, can be completed properly and on time. The results of the work program are in the form of scientific articles which can later be used as a learning resource and reference for Kuliah Kerja Nyata in the next period so that the work program can be carried out better.*

**Keywords:** vegetative plants, Hative Besar

## **1. PENDAHULUAN**

Universitas Patimura Ambon sebagai lembaga Pendidikan Tinggi selalu berusaha melaksanakan Catur Dharma (pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat dan peneladanan) secara optimal, baik di dalam mau pun di luar kampus. Kegiatan Catur Dharma dilakukan oleh setiap civitas akademika, termasuk mahasiswa. Progam Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN) merupakan salah satu kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat yang terintegrasi, karena Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan mahasiswa di luarkampus bersama dengan masyarakat (baik di pedesaan mau pun di perkotaan) maka pembimbingnya dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan (DPL), kepala desa atau kepala kelurahan, dan camat. Melalui kegiatan ini diharapkan mahasiswa sebagai penggerak pembangunan dapat menerapkan ilmunya dalam kehidupan bermasyarakat, mengetahui persoalan-persoalan yang terjadi di masyarakat, dan mampu memberikan solusinya. Dengan demikian, besar kemungkinan berbagai instansi ikut terlibat dalam kegiatan KKN.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan mata kuliah wajib Universitas di program sarjana (S1) dengan bobot 3 SKS yang memadukan pelaksanaan Tridharma dengan metode memberikan

pengalaman belajar dan bekerja di masyarakat dengan konsep pemberdayaan. Dengan mengikuti KKN mahasiswa dapat belajar secara langsung mengidentifikasi serta mengelola masalah maupun potensi yang ada di masyarakat berdasarkan keilmuan, serta mampu beradaptasi dalam kehidupan nyata di tengah-tengah masyarakat. KKN secara faktual memberikan tantangan dan kesempatan mahasiswa untuk berkomunikasi, berinteraksi dan berkolaborasi dengan masyarakat dalam menyelesaikan masalah. KKN merupakan salah satu kegiatan akademik yang berperan besar dalam menunjang pencapaian kompetensi lulusan agar mampu memberikan peran konstruktif untuk memajukan masyarakat.

Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa diuntut untuk mampu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), antara lain dengan meningkatkan intelektualitas, keterampilan (skill) dan pengabdian mahasiswa melalui disiplin ilmu sebagai implementasi terhadap ilmu pengetahuan yang di terima di bangku kuliah agar mahasiswa dapat menjawab tantangan zaman yang semakin pesat. Di tengah-tengah arus kompetisi yang semakin kuat maka perlu di adakan suatu kegiatan yang terencana, sistematis, dan aplikatif untuk melatih dan mendidik mahasiswa agar menjadi intelektual muda yang berkualitas dan tanggap terhadap masalah-masalah yang timbul di tengah-tengah kehidupan masyarakat dan mampu mencari solusinya. Dalam merealisasikan dan mencapai tujuan tersebut di atas, maka diadakannya program Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk suatu pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat dan merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam hal ini yang menjadi sasaran utama KKN Tematik Individu adalah Kelompok Tani dan masyarakat yang ada pada Negeri Hative Besar (Fitridwilja, 2022). Salah satu sumber daya yang sering menjadi permasalahan yaitu sumber daya manusia, yang berhubungan erat dengan kualitas manusia yang pada dasarnya sumber daya manusia itu adalah bagian dan generasi muda. Karena generasi muda inilah yang akan kelak meneruskan tongkat estafet kepemimpinan dimasa yang akan datang, sehingga kita membutuhkan generasi yang terampil, berakhlak, bermoral serta cinta tanah air dan dapat diandalkan di tengah masyarakat terutama bangsa dan negara (Kurniasari et al. 2014). Pertanian merupakan sektor yang sangat penting bagi masyarakat Indonesia. Sektor pertanian sebagai sumber penghasilan bagi beberapa masyarakat, karena sebagian besar kawasan Indonesia merupakan lahan pertanian. Para petani biasanya menggunakan tanah untuk media (Roidah., 2014).

Meningkatnya pendidikan, pengetahuan, dan kesadaran masyarakat akan keamanan pangan, menyebabkan tuntutan masyarakat akan pangan sehat, aman dan bergizi terus meningkat. Akulturasi antar warga perumahan dan masyarakat setempat juga meningkatkan pemahaman akan pangan sehat, aman dan bergizi. Hal tersebut mengisyaratkan bahwa peningkatan produksi pertanian harus diikuti dengan meningkatnya kualitas pangan yang aman, sehat, dan bergizi (Suyadi and Nugroho 2017). Lahan pertanian yang sudah berubah fungsi menjadi lahan pemukiman bila dikelola dengan cermat maka akan dapat berdayaguna dan berhasilguna. Pelaksanaan kegiatan KKN selama 1 hari di Negeri Hative Besar dengan program kerja yang terstruktur yaitu melaksanakan sosialisasi dan pelatihan memperbanyak tanaman dengan Vegetative kegiatan ini bertujuan agar masyarakat dan juga kelompok tani dapat memperbanyak tanaman dengan cepat dan juga mudah.

## 2. METODOLOGI

Sosialisasi sekaligus praktek cara memperbanyak tanaman secara vegetative agar mempermudah masyarakat untuk mendapatkan bibit - bibit tanaman secara cepat, mudah dan hemat di Negeri Hative Besar di laksanakan pada tanggal 15 November 2023 di ruang aula kantor desa Negeri Hative Besar, Kecamatan Teluk Ambon, Provinsi Maluku. Kegiatan berlangsung pada pagi hari dari jam 10 : 00 – 13 : 00 WIT.

Saat melakukan sosialisasi tentang cara memperbanyak tanaman secara vegetative. Alat: Laptop, spanduk, infokus, layar. Bahan berupa powerpoint berisi materi yang akan di

sosialisasikan saat melakukan praktek memperbanyak tanaman. Alat: Carter /silet. Bahan: bibit tanaman durian, entris tanaman durian, plastic es yang elastis, tanah, air

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini melibatkan ± 25 orang.kegiatan pengabdian ini menggunakan metode sosialisasi,diskusi serta praktek langsung. Penyajian sosialisasi di sajikan dalam bentuk power point dan di tampilkan kepada masyarakat dan di lanjutkan dengan sesi diskusi setelah itu di lanjutkan dengan praktek memperbanyak tanaman dengan cara vegetative agar dapat dipahami oleh masyarakat dengan harapan dapat di terapkan dalam kehidupan sehari – hari.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan do'a,setelah itu di buka dengan pemahaman topic yang di gunakan agar dapat di pahami oleh masyarakat terhadap kegiatan yang telah di buat, kemudian mengajak masyarakat untuk memulai sosialisasi,menyampaikan materi dilanjutkan dengan diskusi atau Tanya jawab kemudian di lanjutkan dengan praktek memperbanyak tanaman dengan cara vegetative ( cangkok,sambung pucuk dan juga kaki ganda ) setelah selesai praktek kemudian di tutup dengan Do'a.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Individu dilaksanakan di Negeri Hative Besar kecamatan teluk ambon , Kota Ambon, Provinsi Maluku. Pelaksanaan program berjalan lancar dan sesuai rencana. Pelaksanaan program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Individu diawali pertemuan dengan Pejabat beserta staf negeri untuk meminta izin pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Individu di Negeri Hative Besar. Kemudian melakukan survey untuk melihat kondisi dan permasalahan yang ada di Negeri Hative Besar.

Pada hari berikutnya pelaksanaan sosialisasi sekaligus praktek cara memperbanyak tanaman secara vegetative kepada masyarakat dan kepada kelompok tani. Kegiatan diawali dengan pembukaan yang dibuka oleh Sekeretaris Pemerintah Negeri Hative Besar yang di laksanakan di dalam Aula kantor desa Negeri Hative Besar.



**Gambar 1.** Pembukaan Kegiatan

Kegiatan dilanjutkan dengan memberi sosialisasi mengenai cara memperbanyak tanaman secara vegetative telah di buat di powerpoint. Materi yang dipaparkan sebagai berikut : Perbanyak vegetatif adalah perbanyak tanaman dengan menggunakan bagian-bagian vegetatif pada tanaman seperti akar, batang, atau daun untuk menghasilkan tanaman baru yang sama dengan induknya. Perbanyak tanaman secara vegetatif merupakan perkembangbiakan tanaman yang terjadi tanpa melalui proses perkawinan. Bahan tanaman yang berasal dari bagian vegetatif bisa disebut bibit.Teknik perbanyak vegetatif pada torem dapat dilakukan dengan metode setek, cangkok, okulasi, dan sambung/grafting.

Teknik setek adalah perbanyak tanaman dengan cara menanam atau menumbuhkan salah satu bagian dari tanaman. Bahan tanam yang digunakan dalam perbanyak setek dapat

menggunakan cabang, pucuk, akar, dan daun (Hartman et al. 2002). Setek merupakan salah satu teknik perbanyakan secara vegetatif yang tergolong mudah, sederhana, ekonomis serta dapat memproduksi bibit dalam jumlah banyak (Subiakto, 2009).

Keuntungan perbanyakan tanaman secara vegetative Ada berbagai keuntungan perbanyakan vegetatif seperti; Reproduksi secara vegetatif memiliki banyak keuntungan, tidak terkecuali keturunannya merupakan klon dari induknya. Tumbuhan dengan sifat positif dapat mewariskan informasi genetiknya kepada keturunannya. Penanam komersial mungkin dapat mengkloning tanaman tertentu untuk menjaga konsistensi tanaman mereka. Tanaman juga dapat diperbanyak secara vegetatif untuk menghindari proses produksi organ reproduksi seksual yang rumit dan mahal seperti bunga dan biji serta buah berikutnya. Perbanyakan vegetatif memungkinkan tanaman menghindari tahap pembibitan yang belum matang dan mencapai fase dewasa lebih cepat. Ini meningkatkan kemungkinan tanaman mencapai kematangan di alam. Secara komersial, ini menghemat waktu dan uang petani dengan memungkinkan pergantian tanaman lebih cepat. Reproduksi vegetatif memiliki banyak manfaat dalam penelitian biologi dan dapat digunakan untuk penghijauan. Ahli genetika hutan dan pemulia pohon paling sering menggunakan perbanyakan vegetatif untuk memindahkan gen dari pohon ke lokasi yang nyaman. Ini biasanya disebut bank gen atau kebun klon atau kebun benih. Lokasi ini adalah tempat gen dapat digabungkan kembali untuk menghasilkan keturunan keturunan. Menurut beberapa penelitian, reproduksi vegetatif mungkin merupakan sifat yang membuat suatu spesies tanaman lebih mungkin menjadi invasif. Reproduksi vegetatif lebih efisien daripada reproduksi seksual dan dapat meningkatkan populasi lebih cepat daripada bentuk reproduksi lainnya. Ini juga dapat berkontribusi pada pemulihan setelah gangguan (seperti banjir atau kebakaran)



**Gambar 2.** Penyampaian materi solisasi

Setelah selesai memaparkan materi materi sosialisasi, langsung di lanjutkan dengan sesi diskusi atau tanya jawab. Dari sesi tanya jawab tersebut pemateri sangat senang karena mendapatkan upan balik dari masyarakat yang sangat berantusias dalam sosialisasi ini sehinggalah banyak pertanyaan yang di tanyakan kepada pemateri



**Gambar 3.** Sesi Tanya Jawab

Setelah selesai melakukan sesi diskusi peserta atau masyarakat di istirahatkan karna waktu yang menjukkan waktu istirahat untuk makan siang.maka waktu sosialisasi di hentikan selama kurang lebih 20 menit untuk makan siang setelah itu akan di lanjutkan dengan praktek langsung vara memperbanyak tanaman secara vegetative .

Salah satu sumber daya yang sering menjadi permasalahan yaitu sumber daya manusia, yang berhubungan erat dengan kualitas manusia yang pada dasarnya sumber daya manusia itu adalah bagian dan generasi muda. Karena generasi muda inilah yang akan kelak meneruskan tongkat estafet kepemimpinan dimasa yang akan datang, sehingga kita membutuhkan generasi yang terampil, berakhlak, bermoral serta cinta tanah air dan dapat diandalkan di tengah masyarakat terutama bangsa dan negara (Kurniasari et al. 2014).

Pertanian merupakan sektor yang sangat penting bagi masyarakat Indonesia. Sektor pertanian sebagai sumber penghasilan bagi beberapa masyarakat, karena sebagian besar kawasan Indonesia merupakan lahan pertanian. Para petani biasanya menggunakan tanah untuk media (Roidah., 2014). Meningkatnya pendidikan, pengetahuan, dan kesadaran masyarakat akan keamanan pangan, menyebabkan tuntutan masyarakat akan pangan sehat, aman dan bergizi terus meningkat. Akulturasi antarawarga perumahan dan masyarakat setempat juga meningkatkan pemahaman akan pangan sehat, aman dan bergizi. Hal tersebut mengisyaratkan bahwa peningkatan produksi pertanian harus diikuti dengan meningkatnya kualitas pangan yang aman, sehat, dan bergizi (Suyadi and Nugroho 2017). Lahan pertanian yang sudah berubah fungsi menjadi lahan pemukiman bila dikelola dengan dengan cermat maka akan dapat berdayaguna dan berhasilguna.

Pembiakan vegetatif bukan hanya berisi cara-cara teknis tetapi juga didasarkan pada aspek keilmuan (scientific basis). Hal ini ditegaskan karena ada tujuan atau target tertentu yang diinginkan oleh propagator dalam melakukan pembiakan tanaman secara vegetatif. Target pembiakan vegetatif bukan hanya sekedar keseragaman genetik (genotip) antara tanaman induk dan anaknya tetapi juga tingkat kepastian keseragaman waktu mulai berbuah, sifat arah pertumbuhan cabang (misalnya, heterotrop atau autotrop) yang diinginkan, penggabungan sifat-sifat unggul dari batang bawah (rootstock) dan batang atas (scion) serta keindahan pertumbuhan tanaman itu sendiri. Perbanyakkan secara vegetatif mempunyai keunggulan dibanding dengan cara generatif. Dengan cara vegetatif seluruh karakter yang ada pada pohon induk akan diwariskan kepada keturunannya, sehingga potensi pohon induk yang baik akan berdampak baik pada tanaman yang dikembangkan. Cara perbanyakkan ini sangat penting artinya untuk pengembangan klon dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam kegiatan pemuliaan tanaman karena perannya yang sangat besar dalam meningkatkan perolehan genetik dibandingkan dengan benih hasil penyerbukan alam. Di samping itu teknik perbanyakkan secara vegetatif mempunyai kelebihan lain yaitu mudah diperbanyak secara masal dalam waktu relatif singkat.



**Gambar 4.** Pelatihan perbanyak tanaman secara vegetatif

Setelah praktek selesai dilaksanakan, kegiatan ditutup dengan pembacaan do'a, dengan adanya kegiatan penabdian yang di buat di harapkan dapat membantu dan membuka wawasan masyarakat dalam pengelolaan taman dengan teknik - teknik yang mudah. Pembekalan tersebut tidak hanya teknologi-teknologi dalam hal pertamanan tetapi juga teknologi-teknologi dibidang perbanyak tanaman. Diharapkan nantinya pemuda akan mampu memperbanyak dan menyediakan taman melalui tanaman yang sudah ada, dan mampu melakukan manajemen serta perawatan taman. Taman merupakan elemen penting dalam sebuah hunian. Taman merupakan tempat untuk berkumpul, bermain dan juga berolahraga (Sunoto dan Nulhakim. 2017). Membuat taman tentu saja membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Biaya tersebut berkaitan dengan belanja element lunak, element keras ataupun tersebut akan lebih bisa ditekan apabila komponen tanaman hias bisa disediakan secara mandiri. dan selanjutnya di lakukan foto bersama masyarakat, kelompok tani dan staf Pemerintah Negeri Hative Besar .



**Gambar 5.** Foto Bersama masyarakat, kelompok Tani dan Staf pemerintah

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

##### a. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan tempat atau media bagi mahasiswa untuk belajar hidup di masyarakat. Dengan adanya KKN ini diharapkan mahasiswa dapat berperan dan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat karena pada dasarnya di dalam masyarakat bukan

ilmu saja yang diterapkan tetapi bagaimana cara seorang individu itu dapat bersosialisasi dengan masyarakat umum.

Seluruh program kerja baik program kerja dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Hasil dari program kerja berupa artikel ilmiah yang nantinya dapat digunakan sebagai sumber belajar maupun acuan untuk kelompok Kuliah Kerja Nyata pada periode selanjutnya agar program kerja dapat dilakukan dengan lebih baik

#### b. Saran

- 1) Bagi mahasiswa peserta KKN
  - a) Mempertgunakan waktu seefektif dan seefisien mungkin untuk melakukan observasi dan mengidentifikasi masalah-masalah yang timbul di masyarakat.
  - b) Meningkatkan tali silaturahmi dan hubungan kekerabatan serta interaksi kepada masyarakat desa Kookie.
  - c) Meningkatkan hubungan dengan para perangkat desa.
  - d) Dalam penyusunan program hendaknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi desa, pertimbangan dana, tenaga, dan waktu yang tersedia.
  - e) Lebih meningkatkan disiplin diri dalam kegiatan KKN.
- 2) Bagi Masyarakat

Masyarakat hendaknya mengerti bahwa kegiatan KKN bukan hanya untuk kepentingan mahasiswa saja tetapi kepentingan masyarakat desa setempat, sehingga masyarakat harus lebih antusias dan dengan tangan terbuka menerima dan mau mengikuti bahkan membantu berbagai kegiatan yang diadakan oleh mahasiswa KKN dimana mahasiswa hanya bertindak sebagai motivator yang membantu memecahkan masalah dan membantu membangun desa bukan sebagai pembawa dana, sehingga diharapkan partisipasi masyarakat dalam setiap program kerja KKN dapat lebih tinggi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanto, Mulono and Marlina, Marlina and Arpah, Muhammad (2020) *Perbanyak Tanaman Secara Vegetatif Di Desa*
- Cahyanti, Lutfy Ditya, and Mahmudah Hamawi. 2016. "IBM Perbanyak Tanaman Secara Vegetatif Di Pondok Modern." *Jurnal Terapan Abdimas* 3(3): 54–59.
- Made Deviani Duaja<sup>1</sup>, Elis Kartika<sup>2</sup>, Gusniwati<sup>3</sup>, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi Juli, 2020" PEMBIAKAN TANAMAN SECARA VEGETATIF
- Mulono Apriyanto<sup>1</sup>, Marlina <sup>2</sup>, Muhammad Arpah<sup>3</sup> <sup>1</sup>Pertanian, Universitas Islam Indragiri Email: [marpah@gmail.com](mailto:marpah@gmail.com) 2020." *Perbanyak Tanaman Secara Vegetatif Di Desa Pekan Kamis Kelurahan Tembilihan Barat*" *Jurnal Pengabdian Kepada MasyarakatPekan Kamis Kelurahan Tembilihan Barat. Celebes Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2 (1)